

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mencakup bidang Neurologi dan Imunologi.

4.2 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Instalasi Rawat Inap RSUP Dr. Kariadi Semarang mulai bulan Mei sampai jumlah minimal sampel terpenuhi.

4.3 Jenis dan rancangan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan belah lintang.

4.4 Populasi dan sampel

4.4.1 Populasi target

Pasien stroke non hemoragik yang tidak mendapat terapi trombolitik.

4.4.2 Populasi terjangkau

Pasien stroke non hemoragik yang dirawat di instalasi rawat inap RSUP Dr. Kariadi Semarang

4.4.3 Subyek

Subyek adalah Pasien stroke non hemoragik yang dirawat di instalasi rawat inap RSUP Dr. Kariadi Semarang yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

4.4.3.1 Kriteria inklusi

- 1) Pasien stroke non hemoragik fase akut, yang diagnosis nya telah ditegakkan melalui *CT-scan*, yang dirawat di instalasi Rawat Inap RSUP Dr. Kariadi;
- 2) Pasien berusia 40-70 tahun; dan
- 3) Pasien/keluarga bersedia diikutsertakan dalam penelitian.

4.4.3.2 Kriteria eksklusi

- 1) Pasien mengalami infeksi;
- 2) Pasien dengan komorbid keganasan;
- 3) Serangan stroke yang diderita merupakan rekurensi;
- 4) Pasien dengan amputasi ekstremitas sehingga tidak dapat diperiksa skor NIHSS motorik lengan maupun tungkai; dan
- 5) Pasien dengan intubasi atau penghalang fisik lainnya sehingga tidak dapat diperiksa skor NIHSS disarthria.

4.4.4 Cara pengambilan subyek

Pengambilan subyek telah dilakukan secara *consecutive sampling*, yaitu semua pasien yang datang secara berurutan dan memenuhi kriteria akan diikutkan dalam penelitian.

4.4.5 Besar subyek

Penghitungan besar subyek menggunakan rumus:

$$n = \frac{z_{\alpha}^2 P Q}{d^2}$$

n; besar minimal subyek

z_{α} ; deviat baku normal untuk α

P; proporsi keadaan yang dicari

Q=1-P; proporsi dari keadaan yang tidak dicari

d; ketepatan relatif

Nilai P, berdasarkan pustaka adalah sebesar 70%.⁴ Sehingga nilai Q adalah 30%. Lalu ditetapkan juga deviat baku α (z_{α}) sebesar 1,96 sedangkan ketepatan relatif (d) sebesar 20%, sehingga:

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,7 \times 0,3}{0,20^2}$$

$$n = 20,2$$

Maka besar minimal subyek penelitian ini adalah 21 pasien.

4.5 Variabel penelitian

4.5.1 Variabel bebas

Jumlah leukosit saat masuk dari pasien stroke non hemoragik.

4.5.2 Variabel terikat

Skor NIHSS pasien stroke non hemoragik pada saat dipulangkan.

4.5.3 Variabel perancu

- 1) Profil lipid
- 2) Kadar gula darah

4.6 Definisi operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

No	Variabel	Unit	Skala
1	Jumlah leukosit saat masuk Jumlah leukosit saat masuk adalah jumlah leukosit darah tepi yang diperiksa saat awal pasien datang ke rumah sakit melalui pemeriksaan darah tepi. Data dinyatakan dalam jumlah sel leukosit per mikroliter (μl).	$/\mu\text{l}$	Rasio

2	Skor NIHSS	-	Rasio
	Skor NIHSS merupakan skor yang dinilai berdasarkan pemeriksaan neurologi menggunakan formulir NIHSS dan telah dievaluasi saat pasien akan dipulangkan dari rumah sakit. Skor ini dapat dikategorikan sebagai berikut:		
	1) Tidak ada stroke: 0		
	2) Ringan: 1-5		
	3) Sedang: 6-14		
	4) Berat: 15-24		
	5) Sangat berat: 25-42		
3	Profil Lipid	mg/dL	Rasio
	Profil lipid adalah variabel yang terdiri atas:		
	1) Kadar HDL		
	2) Kadar LDL		
	3) Kadar Kolesterol		
	4) Kadar Triglisericid		
	Profil lipid dievaluasi pada awal pasien dirawat, dan data tersebut telah dilihat dari rekam medis		

4	Kadar gula darah sewaktu	mg/dL	Rasio
---	--------------------------	-------	-------

Kadar gula darah sewaktu adalah konsentrasi gula darah sewaktu pasien pada saat awal perawatan. Data tersebut telah didapatkan dari rekam medis.

4.7 Cara pengumpulan data

4.7.1 Alat

- 1) Formulir penilaian NIHSS
- 2) Rekam medis pasien

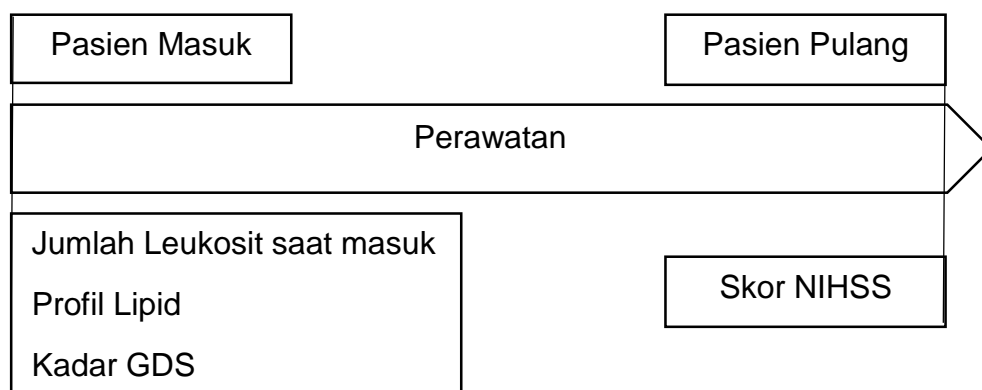
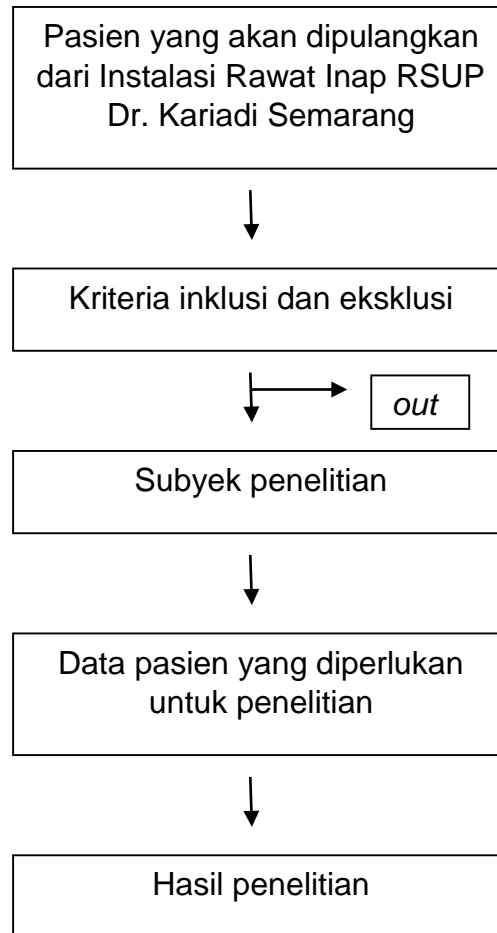
4.7.2 Jenis data

Data untuk variabel jumlah leukosit saat masuk ialah data sekunder yang akan diambil dari rekam medis pasien. Data untuk variabel skor NIHSS ialah data primer yang telah dievaluasi saat pasien pulang.

4.7.3 Cara kerja

Pengambilan data telah dilakukan saat pasien dipulangkan. Skor NIHSS telah dievaluasi secara langsung, sedangkan jumlah leukosit saat masuk telah dilihat dari catatan medis pasien. Data untuk variabel perancu telah didapatkan dari rekam medis. Semua data telah ditabulasikan dan dianalisis.

4.8 Alur penelitian



4.9 Analisis data

Data yang diperoleh telah ditabulasi dan dianalisis secara deskriptif dan dilakukan uji hipotesis. Penghitungan statistik dari data telah dilakukan menggunakan komputer. Analisis telah dilakukan sebagai berikut:

- 1) Analisis univariat untuk melihat deskripsi dari variabel penelitian. Data yang berskala kategorik disajikan distribusi frekuensinya, sedangkan data yang berskala numerik disajikan nilai-nilai deskriptifnya (rerata dan standar deviasi);
- 2) Analisis bivariat untuk melihat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Uji Korelasi Pearson digunakan karena data yang digunakan berskala rasio dan rasio; dan
- 3) Analisis multivariat menggunakan analisis regresi logistik. Hasil analisis dinyatakan bermakna bila nilai $p < 0,05$.

4.10 Etika penelitian

Ethical clearance telah didapatkan dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan dan Kedokteran FK Undip/RSUP Dr. Kariadi Semarang. Pasien yang memenuhi kriteria sampel telah mendapat penjelasan mengenai maksud, manfaat, dan tujuan penelitian. Pasien atau keluarganya telah diminta persetujuannya dengan mengisi formulir *informed consent*. Subyek berhak menolak untuk diikutsertakan atau keluar dari penelitian tanpa konsekuensi apapun. Seluruh data mengenai subyek yang berkaitan dengan penelitian ini dijamin kerahasiaannya.